

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkan sikap dan perilaku yang baik.

Dengan mengimplementasikan pendidikan kewarganegaraan yang berbasis karakter dalam membentuk karakter siswa kelas VII SMP Al-Washliyah 27 Medan Tahun Pelajaran 2012/1013 akan menambah nilai-nilai moral dalam diri setiap siswa, dan mampu menerapkan nilai karakter itu dalam kehidupan ditengah masyarakat tempat mereka tinggal. Tujuan pendidikan kewarganegaraan yang berbasis karakter adalah membantu siswa untuk mengembangkan potensi kebajikan sehingga terwujud dalam kebiasaan baik (hati, pikiran, perkataan, sikap dan perbuatan), dan menyiapkan siswa menjadi warga Negara (Indonesia) yang baik dan mandiri. Dengan pendidikan kewarganegaraan yang berbasis karakter siswa akan terbentengi dari hal-hal yang merugikan diri mereka.

Dalam membentuk karakter siswa kelas VII SMP Al-Washliyah 27 Medan adalah dengan menerapkan pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter seperti:

1. Membentuk karakter siswa melalui pengajaran yang memberikan contoh-contoh kepribadian yang baik kepada siswa dan pengajaran moral dan sopan santun.

2. Pembentukan karakter siswa dilakukan secara sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkan dalam sikap dan perilaku yang baik.

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Dalam Membentuk Karakter Siswa VII SMP Al-Washliyah 27 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan 70% yang mengimplementasikan nilai karakter sedang, dan 30% yang mengimplementasikan nilai karakter sangat rendah.

Dengan demikian jika siswa-siswi telah berkarakter maka orang tua tidak khawatir terhadap pergaulan mereka, mereka dapat memfilter pergaulan mereka sendiri yang akan dilakukannya dengan para teman, dalam bergaul dan bermain disekolah maupun diluar sekolah. Karakter siswa yang baik akan memudahkan guru dalam proses belajar di kelas. Tanpa karakter manusia tidak dapat melakukan yang baik, yang adil, dan yang bernilai.

5.2 Saran

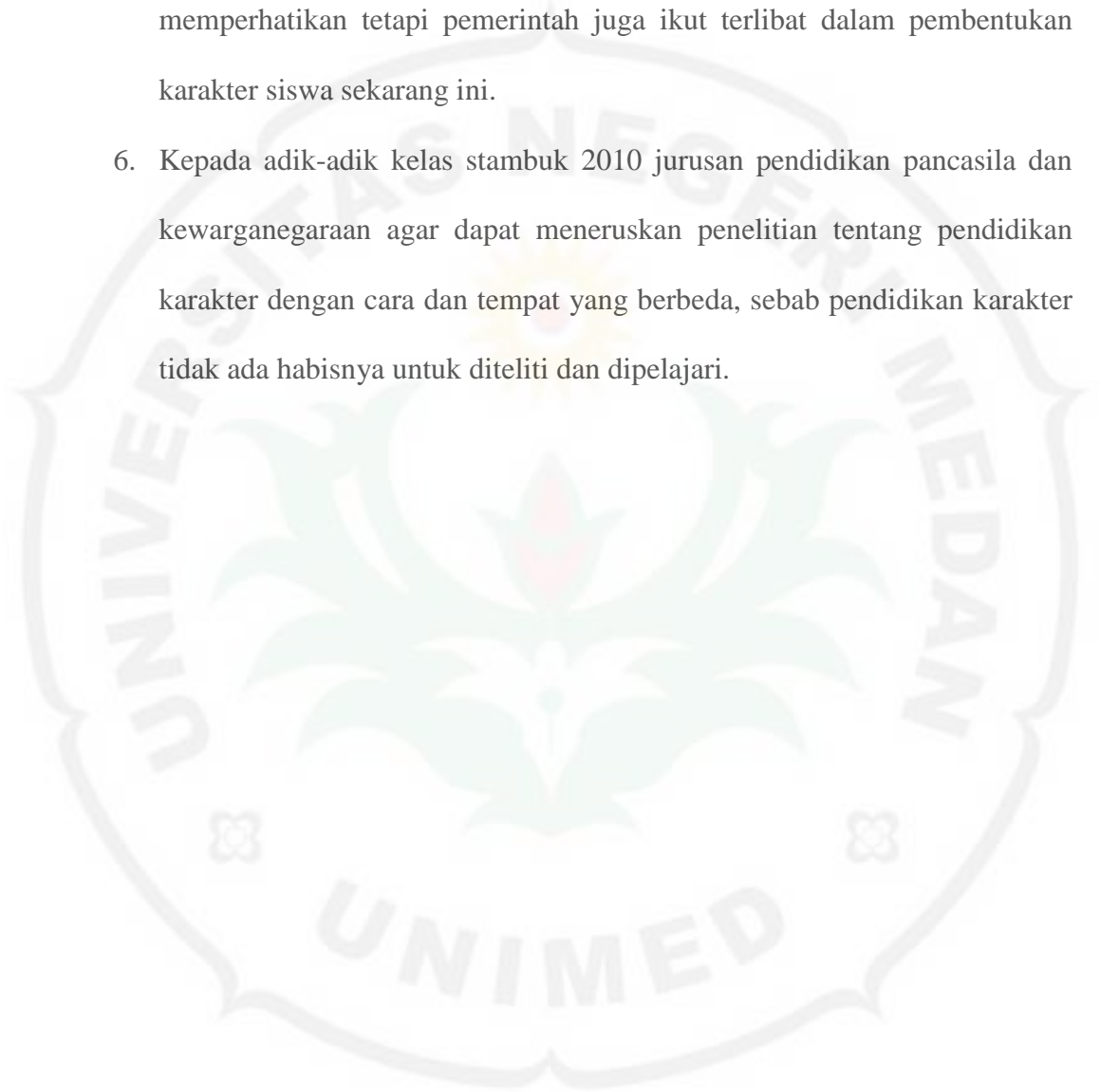
1. Untuk para pendidik hendaknya menjadikan generasi yang mampu menjadikan sesuatu dari yang tidak bermanfaat menjadi bermanfaat. Mengajari nilai-nilai moral melalui tingkah laku yang baik di hadapan siswa. serta menjaga sikap yang tidak sepatasnya, agar siswa mencontoh dan mengikuti perilaku yang diajarkan gurunya. Metode keteladanan dari

guru adalah kunci utama dalam memberikan pendidikan karakter atau akhlak.

2. Untuk para orang tua hendaknya memberikan pendidikan karakter sadini mungkin supaya anak terbiasa melakukan hal-hal yang utama pada waktu dewasa kelak, karena kedamaian dan kesejahteraan bangsa dimasa yang akan datang ada digenggaman tangan mereka. Setiap kesempatan hendaknya dijadikan sarana untuk mengaktualisasikan pendidikan karakter.
3. Penulis berharap setelah dilakukannya penelitian ini maka, siswa tidak hanya berlaku sopan dan santun kepada teman dan guru, melainkan harus lebih giat belajar, dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak lupa senantiasa menjalankan perintah agama. Bagi para guru janganlah bosan untuk membina dan memberikan yang terbaik bagi para murid.
4. Pemerintah harus pro aktif dalam memberikan pelyanan kepada para pendidik terutama kepada guru harus benar-benar diperhatikan kesejahteraan siswa, pemerintah harus serius melihat gejala-gejala yang akan timbul akibat kejahatan para remaja.
5. Pemerintah harus selalu memantau atau mengawasi dunia pendidikan, karena dari dunia pendidikan Negara bisa maju dan karena dunia pendidikan juga Negara bisa hancur, bila pendidikan sudah disalah gunakan. Pendidikan karakter bukan hanya sekolah saja yang harus

memperhatikan tetapi pemerintah juga ikut terlibat dalam pembentukan karakter siswa sekarang ini.

6. Kepada adik-adik kelas stambuk 2010 jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan agar dapat meneruskan penelitian tentang pendidikan karakter dengan cara dan tempat yang berbeda, sebab pendidikan karakter tidak ada habisnya untuk diteliti dan dipelajari.



THE
Character Building
UNIVERSITY